

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada RSI Aminah Blitar terdapat tiga macam biaya, yaitu biaya pembelian obat sebagai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* perusahaan (biaya *overhead* pabrik). Rumah Sakit ini belum menerapkan pengendalian biaya *overhead* perusahaan dan membebankan ke dalam biaya produksinya.
2. RSI Aminah diketahui bahwa biaya *overhead* perusahaan khususnya pada biaya pemeliharaan mengalami selisih kurang atau rugi dalam pembebanan biaya *overhead* perusahaan, biaya *overhead* perusahaan inilah yang harus dikendalikan agar mengalami keuntungan.
3. Hasil penelitian diketahui bahwa biaya *overhead* RSI Aminah secara keseluruhan dianggarkan adalah Rp.4.550.248.632,- dan biaya *overhead* perusahaan yang sesungguhnya adalah Rp.4.312.940.380,- terjadi selisih lebih sisa anggaran sebagai keuntungan sebesar Rp.237.308.252,-.

B. Saran

1. RSI Aminah harus mengendalikan biaya *overhead* perusahaan pada pemeliharaan sehingga mampu menambah keuntungan bagi

perusahaan, hal ini penting karena apabila salah satu biaya tidak dikendalikan akan menyebabkan biaya secara keseluruhan akan meningkat.

2. Pihak RSI Aminah memang harus menyeimbangkan antara visi, misi organisasi dengan pembiayaan, bagaimanapun di satu sisi rugi dan di sisi lain mendapat keuntungan tetap secara ekonomi keseluruhan aktifitas organisasi harus mendapat keuntungan.
3. Pihak RSI Aminah hendaknya membuat anggaran biaya produksi tidak hanya satu tahun sekali akan tetapi bisa dibuat setiap bulan, hal ini untuk lebih memberikan arah pengendalian dan penggunaan biaya overhead RSI Aminah.